

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 SABAH BALAU LAMPUNG SELATAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Nama : Pitri Yani
NPM : 1611100085**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2023 M / 1445 H**

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 SABAH BALAU LAMPUNG SELATAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Nama : PITRI YANI

NPM : 1611100085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M.Pd

Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
2023 M / 1445 H**

ABSTRAK

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang mengandung perhatian jiwa seorang individu yang timbul karena adanya rasa suka, senang, pengalaman dan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya maupun partisipasi dalam belajar. Di SD Negeri 1 Sabah Balau Lampung Selatan Pelajaran IPS dimaknai hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan dan informasi sehingga mata pelajaran IPS pun kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini terjadi belum mencapai hasil yang memuaskan karena lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka guru berusaha menggunakan strategi *crossword puzzle*. *crossword puzzle* merupakan kegiatan mengingat, mencari, dan mencocokkan kata yang pas dan tidak hanya sesuai dengan jawabannya, tetapi sesuai dengan jumlah kotak yang disediakan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) selama dua siklus. dengan Obyek penelitian di Lampung Selatan, tepatnya di SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan berjumlah 25 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar, hal ini terlihat dari siklus satu presentase minat yang diperoleh sebesar 61,57% kemudian naik pada siklus ke dua menjadi 89,28.% sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,71 % antara siklus satu ke siklus dua.

Kata Kunci: Strategi *crossword puzzle*, Minat Belajar

ABSTRACT

Interest in learning is a tendency that contains the attention of an individual's soul that arises because of a person's liking, pleasure, experience and interest in learning activities which is shown through enthusiasm and participation in learning. At SD Negeri 1 Sabah Balau, South Lampung, social studies lessons are interpreted only as a transfer of knowledge and information so that social studies subjects are less fun and boring. This shows that the learning process that has been going on so far has not achieved satisfactory results because more than some students still get scores below the KKM. To overcome the problems above, the teacher tries to use strategy crossword puzzles. Crossword puzzles are activities of remembering, searching for, and matching the right word and not only according to the answer, but according to the number of boxes provided.

This study uses a type of CAR research (Classroom Action Research) for two cycles. with research objects in South Lampung, to be precise at SDN 1 Sabah Balau, South Lampung. The population in this study were all students of SDN 1 Sabah Balau, South Lampung. While the sample in this study were students of class IV SDN 1 Sabah Balau, South Lampung, totaling 25 students.

Based on the results of the research and discussion that has been carried out by the researchers, it can be concluded that there is an increase in interest and learning outcomes, this can be seen from the first cycle, the percentage of interest obtained is 61.57%, then rises in the second cycle to 89.28% so that there is an increase of 27.71% between cycle one to cycle two.

Keywords: Crossword puzzle strategy, Interest in Learning

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyatakan bahwa:

Nama : Pitri Yani
Npm : 1611100085
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu dibuktikan adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dipertanggung jawabkan.

Bandar Lampung, 11 Mei 2021
Peneliti,



Pitri Yani
NPM.1611100085



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Crassword*
Pizzle (Teka Teki Silang) Pada Mata Pelajaran
IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta
Didik Kelas IV di SDN 1 Sababalau Lampung
Selatan**
Nama : Pitri Yani
Npm : 161100085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

telah di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I



Syofnidah Ifrianti, M.Pd.
NIP. 196910031997022002

Pembimbing II


Ayu Reza Ningrum, M.Pd.
NIP. 199403252019031012

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Crassword Pizzle (Teka Teki Silang) pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 1V di SDN 1 Sababalau Lampung Selatan”** disusun oleh, **Pitri Yani NPM : 1611100085** Program Studi **Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah**. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **jumat 23 juni 2023** pukul **13.00.15.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Sri Latifah, M.Sc.**

Sekretaris : **Suhardiansyah, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**

Penguji Pendamping II : **Ayu Reza Ningrum, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

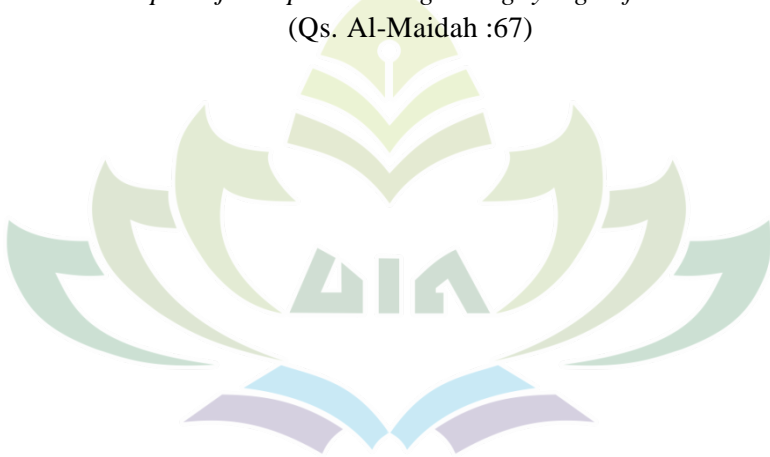


Prof. Dr. Hji Nirva Diana, M.Pd
NPM.196408281988032002

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

*Artinya : Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.
(Qs. Al-Maidah :67)*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Pitri Yani dilahirkan di Tanjung Kemala Krui pada tanggal 7 april 1998 anak pertama dari pasangan ayah yang bernama Muddai dan ibu bernama Nurmawati. Pada usia 7 tahun penulis mulai masuk sekolah jenjang sekolah dasar (SD) tepatnya di SDN 1 Sukamarga Krui Pesisir Barat dan berhasil lulus pada tahun 2010 .

Kemudian penulis melanjutkan jenjang menengah pertama di MTSN 2 Bandar Lampung pada tahun 2010-2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dijenjang menengah atas di MAN 1 Bandar Lampung Pada Tahun 2013-2016

Setelah lulus dari MAN 1 Bandar Lampung penulis melanjutkan dijenjang pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2016 difakultas Tarbiah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada semseter 7 bulan Juli sampai dengan September 2019 penulis melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan selanjutnya dilanjutkan dengan PPL di MIN 9 Bandar Lampung

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Muddai Ibuk Nurmawati yang telah bersusah payah memperjuangkan ,memberi dukungan ,membimbing serta mendoakan akan keberhasilan dan memberi bekal dari segi moral dan material dan terimakasih atas curahan kasih sayang kalian meskipun dunia menolakku tetapi kalian begitu luas mencintaiku
2. Teruntuk adikku Sinta Apriza teriaksih selalu menyertai dan memberikan semangat untuk menyelesaikan kuliah ini
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Assalamualaiku Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT sang pencipta langit dan bumi dan segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau didalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sholawat serta salam kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi terakhir dan pemimpin para rasul, yang telah membawa cahaya risalah islam sebagai penuntun umat dalam kegelapan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada dititik terlemah dirinya. Namun, adanya doa dari orang tua yang tak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana.M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dra.Chairul Amriyah,M.Pd Dan Deri Firmansyah,M.Pd Selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. IbuSyofnidah Ifrianti,M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Ayu Reza Ningrum,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen fakultas tarbiyah dan keguruan khususnya jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah memndidik dan meberikan ilmu penegetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Ibu Tatik,S.Pd kepala sekolah SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan yang telah menyediakan waktu, tempat dan fasilitas dalam pengumpulan data penelitian.
6. Teman – temanku seperjuangan maria susanti,S.Sos ,arsida S.pd, darwan safilo S.Pd
7. semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bias disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan, maupun kontribusi lainnya yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan ridha dan menjadi catatan amal dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal ‘alamin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 11 Mei 2021
Peneliti,

Pitri Yani
NPM.1611100085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran <i>crossword puzzle</i> (Teka – Teki Silang	15
B. Minat Belajar.....	19
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social (Ips)	24
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	32
D. Peran dan Posisi Peneliti	33

E. Tahapan Intervensi Tindakan	34
F. Hasil Intervensi yang Diharapkan	38
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
H. Keabsahan Data	43
I. Analisis dan Interpretasi Data	44
J. Pengembangan Perencanaan Tindakan	48

BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Identitas SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan	51
2. Profil SDN 1 Sabah Balau Lampung Selatan	52
B. Hasil Dan Analisis Data	56
C. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Kepala Sekolah SDN1 Sabah Balau	52
Tabel 3.2	Keadaan Pendiidk Dan Tenaga Pendidik SDN 1 Sabah Balau	54
Tabel 3.3	Sarana Fisik SDN 1 Sabah Balau	56
Tabel 3.4	Data Peserta Didik SDN 1 Sabah Balau	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti kata dan makna dari beberapa istilah yang terkait. Penegasan judul digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai makna yang terkandung dalam skripsi ini, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini **“IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*(TEKA-TEKI SILANG) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 SABAH BALAU LAMPUNG SELATAN”**. Selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah yang penting yang terdapat pada judul tersebut :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun

tetap dipengaruhi objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah lembaga.¹

2. *Crossword puzzle* (teka-teki silang)

Definisi *crossword puzzle* (teka-teki silang) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam buku Andi Budimanjaya. *crossword puzzle* yaitu permainan *crossword puzzle* (teka-teki silang) atau sejenisnya berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran, sistem pendekatan, serta pemecahan masalah secara umum. Jadi, strategi pembelajaran *crossword puzzle* adalah suatu strategi yang menggunakan permainan Teka-Teki Silang dalam pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang dikembangkan oleh Melvin Silberman. Teka-teki adalah “permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun”²

3. Minat Belajar

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus

¹ Imama Mohtar, “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Sd Negeri Candi Tunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo* Volume I, no. No 2 (2020).

² Neng Ita Sintia Sukanda Permana, “Penerapan Metode Pembelajaran *crossword puzzle* (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Baiturrosyad Lembur Awi Pacet,” *Prodi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung*, n.d.

Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Sedang minat menurut Mahfudz Shalahuddin adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, Sementara itu menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.³

B.Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Pendidikan sendiri merupakan sebuah proses palatihan dan pengajaran yang terutama untuk anak – anak dan remaja baik disekolah maupun diperguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan–ketrampilan adanya yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan sarana penting dalam kehidupan manusia untuk membangun perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik manusia.⁴ Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, tangguh, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadillah Surat ke-58 ayat 11, sebagai berikut :

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰ أَنْ لَا يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ

³ Andi Achru P, “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran,” *JURNAL IDAARAH* III, no. 36 (2019): 205–15.

⁴ Putri Cahya Situmorang, Uswatun Hasanah, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card March Dengan Card Short Pada Materi Organisasi Kehidupan, Universitas Negeri Medan, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.4, No.2, (Juni 2016), H.115

شَيْئًا وَلَا يَسْرِقَنَّ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ
يَفْتَرِيهِ، بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ، وَلَا يَعَصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعَهُنَّ
وَأَسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs.Al-Mujadalah: 11)

Dari ayat tersebut jelas bahwa dari segi kedudukan atau derajat yang di peroleh bagi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan lebih tinggi di bandingkan orang-orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia indonesia secara menyeluruh. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengimplementasikan lingkungan sekitarnya sehingga dapat memicu ide – ide kreatifnya sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Sejalan dengan undang – undang dasar nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 ayat 1 yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha bawah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan,spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵ Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun sebuah negara. Suatu bangsa atau negara dikatakan maju atau tidak salah satunya dapat dilihat dari seberapa kualitas pendidikan yang ada didalam sebuah negara tersebut. Pada hakikatnya keberhasilan pendidikan sebenarnya apa yang sudah menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan.

Dengan demikian, seorang pendidik wajib memiliki ketrampilan mengajar dan kepribadian yang baik agar dapat ditiru maupun sebagai contoh kepada peserta didik. Usaha pencapaian keberhasilan dalam suatu pembelajaran, peserta didik dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kurikulum sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial). IPS sebagai program pendidikan tidak hanya menyajikan konsep-konsep pengetahuan semata, namun yang terpenting harus mampu membina peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu hak dan kewajibannya, memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama. Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah,

⁵ Sisdiknas, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta : Depdiknas

mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.⁶

Tujuan pembelajaran IPS dapat terwujud jika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang mengandung perhatian jiwa seorang individu yang timbul karena adanya rasa suka, senang, pengalaman dan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan maupun partisipasi dalam belajar.⁷ Untuk itu, dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik, pendidik harus melakukan proses kegiatan belajar mengajar yang dapat menarik perhatian siswa.

crossword puzzle atau teka-teki silang adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Dalam teka-teki silang disediakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang dibuat sedemikian rupa. *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi peserta didik yang melibatkan semua peserta didik untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki silang (*crossword puzzle*) sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.⁸ Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga

⁶ Abdul Aziz Wahab, *Hakikat Dan Karakteristik Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2017) H.27

⁷ Yenni Octa Viyani, Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *crossword puzzle* Dikelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017), h.18

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), H.78

peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan ini, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat membantu guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan suatu pembelajaran maupun pendidikan.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Sabah Balau Lampung Selatan menggunakan pembelajaran konvensional atau berorientasi kepada guru. Akibatnya siswa kurang tertarik terhadap belajar IPS. Pelajaran IPS dimaknai hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan dan informasi sehingga matapelajaran IPS pun kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini terjadi belum mencapai hasil yang memuaskan karena lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena peserta didik merasa malas dan tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran IPS. Selain itu, jika guru memberikan tugas, peserta didik malas mengerjakannya, peserta didik akan mengerjakan tugas bila guru menginginkan tugas dikumpulkan atau giat belajar bila diadakan ulangan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *crossword puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Siswa Kelas IV SDN 12 Krui Bengkulu Pesisir.”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat belajar mata pelajaran IPS sehingga perlu ditingkatkan.
2. Diperlukan pengembangan media yang praktis dan inovatif dalam mengemas materi pelajaran

Dari uraian identifikasi masalah diatas, untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam pembahasan skripsi ini, maka peneliti berikan batasan masalah. Peneliti hanya akan membahas masalah implementasi strategi *crossword puzzle* (teka – teki silang) pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar di SD/MI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian – uraian diatas, maka dapat ditarik masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi strategi *crossword puzzle* (teka – teki silang) pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar di SDN 1 SABAH BALAU LAMPUNG SELATAN pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas IV ”?
2. Bagaimana meningkatkan minat belajar menggunakan strategi *crossword puzzle* (teka – teki silang) pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas IV DI SDN 1 SABAH BALAU LAMPUNG SELATAN ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD/MI

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau sebagai bahan pustaka dalam menganalisis kemampuan peserta didik dalam mencapai minat pembelajaran.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran, diantaranya:

1. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung dan pengetahuan tentang pembelajaran dengan pendekatan *whole language* sekaligus sebagai modal yang bagus untuk dilaksanakan dan dikembangkan kelak
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai referensi guru dalam menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peserta didik, menumbuhkan kreativitas serta motivasi siswa secara optimal dalam dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih bermakna.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha malacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian- penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Pengaruh media *crossword puzzle* dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III di MI Negeri Watuagung Tambak. Oleh Avi Ardini Saputri. Penelitian ini berfokus pada peningkatan minat siswa yang menggunakan media *crossword puzzle* dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *crossword puzzle*. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media *crossword puzzle* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *crossword puzzle*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen

adalah 0,497474 tergolong kategori sedang dan untuk N-Gain kelas kontrol adalah 0,126442 tergolong kategori rendah. Dengan kata lain, penggunaan media *crossword puzzle* berpengaruh positif dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.⁹

2. Keefektifan Strategi *crossword puzzle* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Awan dan Cuaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal. Oleh Maya aprilia Rosanti. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

- a) Terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Pegirikan 03 pada pembelajaran IPA materi hubungan awan dan cuaca yang belajarnya menerapkan strategi *crossword puzzle* dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan t hitung $>$ t Tabel ($3,045 > 2,002$) dan signifikansi $<$ $0,05$ ($0,004 < 0,05$).
- b) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pegirikan 03 pada pembelajaran IPA materi hubungan keadaan awan dan cuaca yang belajarnya menerapkan strategi *crossword puzzle* dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan independent sample t test melalui program SPSS 8896 versi 17 yang menunjukkan bahwa t hitung $>$ t Tabel

⁹ Avi Ardini Saputri, *Pengaruh media crossword puzzle dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III di MI Negeri Watuagung Tambak*, (Watu Agung, 2020), h 78

(2,076 > 2,018) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,044 < 0,05).

- c) Aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Pegirikan 03 pada pembelajaran IPA materi hubungan awan dan cuaca yang belajarnya menerapkan strategi *crossword puzzle* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut berdasarkan hasil penghitungan aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t Tabel ($4,185 > 1,717$).
- d) Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Pegirikan 03 pada pembelajaran IPA materi hubungan awan dan cuaca yang belajarnya menerapkan strategi *crossword puzzle* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan one sample t melalui program SPSS versi 17 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t Tabel ($3,675 > 1,717$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,005$).
- e) Strategi *crossword puzzle* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA materi hubungan keadaan awan dan cuaca. Keefektifan strategi *crossword puzzle* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan penghitungan rata-rata nilai tes akhir di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Di kelas eksperimen, rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 80,65, sedangkan di kelas kontrol sebesar 72,14.¹⁰

¹⁰ Maya Aprilia Rosanti, *Keefektifan Strategi crossword puzzle Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Awan dan Cuaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri*

- 3). Penerapan Strategi Pembelajaran *crossword puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat Adiktif dan Psicotropika Pada Siswa Kelas VIII F Smp Negeri 4 Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018. Oleh Hikmah Turudaning Kalbu. Penelitian ini berfokus pada peningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 4 Mojosongo Boyolali pada materi zat adiktif dan psicotropika dengan menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 4 Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 dilihat dari nilai kognitif dan nilai afektifnya. Nilai kognitif pada siklus I rata-ratanya adalah 68,26 meningkat 22,69 point dari nilai awal, sedangkan siklus II rata-ratanya adalah 82,30 meningkat 14,04 point dari nilai siklus I. Nilai afektifnya meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari 6,38 (berminat) menjadi 8,77 (sangat berminat). Siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 22 siswa atau setara dengan 84,61% sehingga target tercapai.¹¹

H. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. Pendahuluan

BAB ini memuat mengenai latar belakang, fokus penelitian, indentifikasi dan rumusan masalah, tujua penelitian, manfaat penelitian,

Pegirikan 03 Kabupaten Tegal, (Tegal,2019),h,43

¹¹ Hikmah Turudaning Kalbu, *Penerapan Strategi Pembelajaran crossword puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat Adiktif dan Psicotropika Pada Siswa Kelas VIII F Smp Negeri 4 Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018*,(mojosongo,2018),h,65-64

kajian penelitia terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistemtikan pembahasan.

BAB II. Landasan Teori

BAB ini memuat mengenai teori yang akan dibahas pada observasi ini, yakni strategi *crossword puzzle*, minat belajar, dan pembelajaran IPS di SD/MI.

BAB III. Deskripsi Objek Penelitian

BAB ini memuat mengenai gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV. Analisis Penelitian

BAB ini memuat mengenai analisis data penelitian dan penemuan penelitian.

BAB V. Penutup

BAB terakhir ini memuat mengenai kesimpulan serta saran. Kesimpulan ini menyajikan secara ringkas hasil penemuan observasi yang terkait pada masalah penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah – langkah apa yang dapat diambil oleh pihak – pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran *crossword puzzle* (Teka-Teki Silang)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang dipilih dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran pada lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, serta urutan kegiatan yang dapat memberikan pengajaran maupun pengalaman pada setiap siswa. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi dalam pembelajaran dan juga prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamzah B Uno strategi pembelajaran merupakan cara yang akan digunakan oleh pendidik dalam memilih kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.¹² Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya, Gropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis

¹² Imam Bosani, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi *crossword puzzle* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII C Di SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo, *Skripsi* (Ponorogo: Institute Agama Islam Negeri Ponorogo:2019),H.61

latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹³

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (Rangkaian Kegiatan) yang menggunakan metode dan memanfaatkan berbagai sumber dalam pembelajaran. Jadi, dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil yang optimal maka diperlukan strategi dalam bidang pembelajaran, yang merupakan salah satu seni dan ilmu untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

2. *crossword puzzle* (Teka-Teki Silang)

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tidak secara definitif menjelaskan apa itu teka-teki. Teka-teki yang dipahami adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan secara mendatar dan menurun. Menurut Suryanto *crossword puzzle* merupakan permainan yang dapat menghibur dan dapat dinikmati oleh manusia, namun memiliki urgensi yang besar dalam mengembangkan imajinasi dan pemikiran yang inovatif, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.¹⁴ Menurut Hisyam Zaini strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan dengan menggunakan strategi ini dapat melibatkan

¹³ Hamza B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.1

¹⁴ Lutfi Ardianto, Ilfiana Firzaq Aripin, Dkk, Penerapan Metode *crossword puzzle* (Teka – Teki Silang) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas VIII Di SMP As-Shiddiqi Curahlele Tahun Ajaran 2020-2021, *Jurnal Sanhyakala*, Vol.3, No.1 (Januari 2022), h.4

partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal pembelajaran. Selanjtnya, Cahyo mengatakan bahwa pada dasarnya *crossword puzzle* merupakan kegiatan mengingat, mencari, dan mencocokkan kata yang pas dan tidak hanya sesuai dengan jawabanya, tetapi sesuai dengan jumlah kotak yang disediakan.¹⁵ Hasil penelitian Charles Hall dari *Albert Einstein College of Medicine*, New York, menyebutkan aktivitas teka-teki silang mampu menguatkan ingatan sebagai obat antipikun. Teka-teki silang digunakan untuk semua bidang studi.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword puzzle* merupakan strategi pembelajaran untuk meninjau kembali materi yang diajarkan dengan bentuk *crossword puzzle*. Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi berminat dan berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

3. Langkah –Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran *crossword puzzle* (Teka-Teki Silang)

Adapun langkah – langkah dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle* (Teka-Teki Silang)

- a. Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa individu atau kelompok.
- b. Batasi waktu mengerjakan.
- c. Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang

¹⁵ Sukanda Permana, Neng Ita Sintia, Penerapan Metode Pembelajaran *crossword puzzle* (Teka – Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Baiturossyad Lembur Awi Pacet, *Artikel* (Universitas Bale Bandung, 2017), H.20

¹⁶ Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.101

mengerjakan paling cepat dan benar.

- d. Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. (Seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan
- e. Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata tersebut.
- f. Tuliskan kata-kata kunci, terminologi atau nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan.¹⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *crossword puzzle*

Menurut Kalbu kelebihan *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran diantaranya :

- a. Membuat inti atau pokok-pokok materi pembelajaran menjadi cepat dan ringkas.
- b. Memancing kerjasama antar siswa.
- c. Pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga membangkitkan minat peserta didik dan peserta didik aktif sejak awal pembelajaran.

Menurut Kalbu kekurangan *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran diantaranya : Apabila terjadi kesalahan pengisian jawaban pada salah satu kotak jawaban, maka pada kotak selanjutnya yang berada didekat kotak tersebut (yang berhubungan dengan kotak tersebut) menjadi salah juga sehingga menimbulkan kesulitan untuk mengisi jawaban pada

¹⁷ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2016),h.73

kotak jawaban yang lain.¹⁸

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam kehidupan sehari – hari pengertian perhatian dihubungkan dengan minat, dalam pelaksanaan perhatian seolah – olah kita mengutamakan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah – olah mengutamakan fungsi rasa. Tetapi pada kenyataannya, apa yang menarik minat menyebabkan pula kita perhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minat pun akan menyertai kita. Menurut Dakir minat merupakan kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada individu, situasi, atau aktivitas tertentu, atau minat sebagai akibat dari pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.¹⁹

Dunn & Dunn mendefinisikan bahwa minat belajara adalah cara yang diperoleh seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit. Selanjutnya, De Potter mendefinisikan bahwa minat belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap atau menstimulus suatu informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan permasalahan. Sedangkan menurut James

¹⁸ Diya Febriyanti, *Pengaruh Strategi The Learning Cell disertai crossword puzzle Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas X MAN 2 Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2015/2016*,(STKIPPGRI LUBUKLINGGAU), h.177

¹⁹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*,(Malang:Ahli Media Press,2021),h,10

minat belajar mengacu pada cara belajar yang paling efisien dan efektif dari seseorang baik dalam segi penerimaan, proses, menyimpan memori dan mengingatnya kembali.²⁰ Menurut Ricardo dan Meilani minat belajar merupakan rasa untuk menyukai dan juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruhnya untuk belajar. Andriana dan Rasto juga berpendapat bahwa minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupu kemauan dirinya sendiri untuk melakukan suatu usaha tersebut dengan sungguh – sungguh.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seorang individu dalam melakukan kegiatan berfikir, menyerap informasi, mengolah, atau memproses dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, ketrampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman serta rasa ketertarikan yang dimiliki seseorang tanpa adanya keterpaksaan.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Rifa'i dan Anni menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologis dan penelitian terkait yang memiliki dampak terhadap minat belajar siswa, diantaranya:

²⁰ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2021),H.18

²¹ Ria Yunitasari, Umi Hanifah,Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19,*Jurnal Ilmu Pendidikan*,Vol.2,No.3,(2020),H.236

a. Sikap

Sikap merupakan gabungan informasi, konsep, dan emosi yang dihasilkan dari diri individu untuk merespon orang, kelompok, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap dapat berpengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pegangan kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya.

b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan yang memandu siswa untuk mencapai tujuannya.

c. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan pandangan didalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan dapat membuat seseorang berpartisipasi secara aktif dan terdorong untuk melakukan suatu kegiatan. Misalnya, rangsangan dengan media pembelajaran yang dapat menimbulkan minat belajar siswa

d. Afeksi

Afeksi merupakan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Emosi seseorang berkaitan dengan dorongan – dorongan pada dirinya. Oleh karena itu, afeksi dapat mempengaruhi minat belajar

e. Kompetensi

Kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berintraksi dengan lingkungannya secara efektif. Secara intrinsik siswa

terminat untuk menguasai lingkungan dan menjalankan tugas – tugas secara berhasil agar menjadi puas.

f. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon . penguatan dapat berupa nilai tes tinggi, pujian, penghargaan sosial, dan perhatian.²²

Selain faktor – faktor diatas, terdapat juga beberapa faktor diantaranya, faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Faktor biologis, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh

2) Faktor psikologis, yang meliputi: perhatian, kesiapan, serta bakat dan intelegensi

b. Faktor ekstenal

1) Faktor keluarga, yang meliputi: cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga

2) Faktor sekolah, yang meliputi: metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah

3) Faktor lingkungan/masyarakat, yang meliputi: kegiatan dalam masyarakat, dan teman bermain.²³

3. Dimensi Dan Indikator Minat Belajar

Ciri – ciri minat belajar merupakan ciri khas atau indikator untuk menentukan tingkatan minat seseorang. Marx dan Tombuch mneyebutkan ciri – ciri siswa yang

²² Akrim, *Op.Cit*, h. 27-28

²³ Sutrisno, *Op.Cit*, h.13-21

memiliki minat belajar, diantaranya: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar. Minat sebenarnya mengandung 3 unsur, yaitu: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur – unsur tersebut dibagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang, yaitu sebagai berikut:

a. Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya akan melakukan atas keinginannya sendiri

b. Perasaan senang

Seorang individu yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya tanpa memprioritaskan yang lain

d. Perasaan tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya maupun gerak yang mendorong kita cenderung tertarik pada orang, atau kegiatan, serta bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sehingga, perasaan tertarik adalah salah satu indikator yang menunjukkan minat seseorang

e. Giat belajar

Aktivitas diluar sekolah merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri

seorang siswa

f. Mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru adalah salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa

g. Menaati peraturan

Orang minat terhadap pelajaran didalam dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan mentaati peraturan yang telah ditetapkan.²⁴

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *social studies*. Bahwa *social studies* merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu okonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam perakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi. Rumusan tentang pengertian IPS telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *Social Studies*. Menurut Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari. Selanjutnya, Nu'man Soemantri

²⁴ Akrim, *Op.Cit*,h,31-33

menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu- ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran ilmu sosial yang dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa sekolah dasar dan lanjutan, b) mempertautkan dan memadukan bahan aneka ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat.²⁵

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS Di SD

IPS merupakan studi yang mempelajari tentang masyarakat atau manusia dan merupakan ilmu pengetahuan sosial yang diambil dari ilmu sosial. Ada tiga istilah yang termasuk bidang pengetahuan sosial, yaitu: Ilmu sosial (*social science*), studi sosial (*social studies*), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

1) Ilmu Sosial (*Social Science*)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu –ilmu sosial dan humanity yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan berdasarkan pancasila dan kebudayaan indonesia. Nursid Sumaatmadja, menyatakan bahwa Ilmu Sosial adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara perorangan maupun tingkah laku kelompok. Oleh karena itu Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

2) Studi Sosial (*Social Studies*).

Berbeda dengan Ilmu Sosial, Studi Sosial bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah social. Tentang Studi Sosial ini, Achmad Sanusi memberi penjelasan sebagai berikut : Studi Sosial tidak selalu bertaraf akademis-universitas, bahkan merupakan bahan-bahanpelajaran bagi siswa sejak pendidikan dasar dan dapat berfungsi sebagai pengantar bagi lanjutan kepada disiplin-disiplin ilmu sosial. Studi Sosial lebih mengarah untuk siap berpartisipasi dalam masyarakat, sehingga setiap peserta didik mengetahui bagaimana peran diri sendiri baik dalam keluarga maupun masyarakat, mengetahui peran orang lain dan bagaimana memerankan peranan orang lain,serta siap untuk menerima bentuk apapun yang diberikan masyarakat.

3) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pada dasarnya Mulyono Tj. memberi batasan IPS adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*Inter-disciplinary Approach*) dari pelajaran Ilmu-ilmu Sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.²⁶

Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari dari tujuannya yang cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual peserta didik maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual, dimana salah satunya menggunakan

²⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Garudha Waca, 2016), h.9

komponen – komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual, yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar pemodelan dan penilaian sebenarnya. Dengan hal ini, dapat dilihat bahwa pemberdayaan intelektual akan dapat dilatih melalui implementasi materi pembelajaran IPS yang dikemas dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari tujuannya ini dikategorikan menjadi tiga aspek, yang meliputi: aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individu.²⁷

3. Manfaat Mata Pelajaran IPS

Adapun manfaat mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa cinta kepada Ilmu-ilmu Sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya
- b. Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya ilmu sosial untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan sosial.
- d. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu dan Memiliki komitmen dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.²⁸

²⁷ Vanda Rezanita, Rifki Afandi, *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*, (Sidoarjo: Umsida press, 2020), h.10-11

²⁸ Yulia Siska, *Op.Cit*, h.13

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2021
- Abdul Aziz Wahab, *Hakikat Dan Karakteristik Mata Kuliah Konsep Dasar Ips*,Jakarta : Universitas Terbuka,2017
- Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*, Jakarta: Kencana, 2016
- Avi Ardini Saputri, *Pengaruh Media Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Iii Di Mi Negeri Watuagung Tambak*, Watu Agung,2020
- Ayu Rantika, *Penerapan Model Pembelajaran Exemple Non Exemple Berbantu Media Puzzle Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dikelas Iii Min 7 Bandar Lampung*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019
- Burhan Nurgiantoro, *Penelitian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta:Bpfe Yogyakarta,2017
- Diya Febriyanti, *Pengaruh Strategi The Learning Cell Disertai Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Man 2 Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2015/2016*, StkipPgri Lubuklinggau,2016
- Hamza B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Hikmah Turudaning Kalbu, *Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Zat Adiktif Dan Psikotropika Pada*

Siswa Kelas Viii F Smp Negeri 4 Mojosoongo Boyolali Tahun Ajaran 2017/2018, Mojosoongo, 2018

Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Ctsd, 2016

Imam Bosani, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Crossword Puzzle Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii C Di Smpn 1 Kecamatan Siman Ponorogo, *Skripsi* Ponorogo: Institute Agama Islam Negeri Ponorogo: 2019

Lutfi Ardianto, Ilfiana Firzaq Aripin, Dkk, Penerapan Metode Crossword Puzzle (Teka – Teki Silang) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas Viii Di Smp As-Shiddiqi Curahlele Tahun Ajaran 2020-2021, *Jurnal Sanhyakala*, Vol.3, No.1, Januari 2022

Maya Aprilia Rosanti, *Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Awan Dan Cuaca Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal*, Tegal, 2019

Mohtar, Imama. “Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Sd Negeri Candi Tunggal Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan,.” *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (Jtik) Borneo* Volume I, No. No 2 (2020).

Putri Cahya Situmorang, Uswatun Hasanah, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card March Dengan Card Short Pada Materi Organisasi Kehidupan, Universitas Negeri Medan, *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol.4, No.2, Juni 2016

P, Andi Achru. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Idaarah* Iii, No. 36 (2019): 205–15.

Rosniati, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Strategi Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran

Ilmu Pengetahuan Social (Ips) Dikelas V Sd Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang ,*Journal Of Education* ,Vol.1.No.1 Februari 2017

Ria Yunitasari, Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.3, 2020

Ridwan Abdullah Sani Sudirman, *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*, Tangerang: Tira Smart, 2017

Sisdiknas, *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017

Sukanda Permana, Neng Ita Sintia. “Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Baiturrosyad Lembur Awi Pacet.” *Prodi Pendidikan Ips, Fkip, Universitas Bale Bandung*, N.D.

Sukanda Permana, Neng Ita Sintia, Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle (Teka – Teki Silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Baiturossyad Lembur Awi Pacet, *Artikel Universitas Bale Bandung*, 2017

Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahli Media Press, 2021

Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif* Jakarta: Bumi Aksara. 2017

Vanda Rezania, Rifki Afandi, *Pengembangan Pembelajaran Ips Sd* , Sidoarjo: Umsida Press,2020

Yenni Octa Viyani, Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Crossword Puzzle Dikelas Ix Smp Negeri 3 Bandar Lampung, *Skripsi*,Bandar Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2017

Yulia Siska, *Konsep Dasar Ips*, Yogyakarta: Garudha Waca, 2016

